

## INTISARI

Perkembangan kendaraan bermotor di Daerah Istimewa Yogyakarta meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir, hal tersebut linear dengan lonjakan permintaan akan layanan perawatan dan perbaikan. Di waktu yang bersamaan, terjadi pergeseran preferensi konsumen menuju layanan cepat dan berbasis digital yang telah diikuti oleh berbagai sektor industri. tingkat adopsi teknologi digital yang relatif rendah dalam strategi operasional maupun pemasaran. OBeng hadir sebagai solusi inovatif dengan aplikasi seluler yang menghubungkan pemilik kendaraan dan UMKM bengkel melalui sistem pemesanan layanan yang mudah dan fleksibel.

Penelitian ini berfokus pada perumusan rencana bisnis untuk OBeng melalui strategi pengembangan aplikasi digital layanan perbengkelan yang mendorong pemberdayaan pelaku UMKM sebagai mitra utama. Desain penelitian model bisnis OBeng menggunakan metode gabungan kualitatif dan kuantitatif melalui wawancara mendalam dengan pelaku UMKM di sektor perbengkelan serta survei kepada pemilik kendaraan bermotor sebagai calon pengguna layanan. Analisis dilakukan dengan memanfaatkan peta empati guna mengidentifikasi kebutuhan, harapan, serta kekhawatiran konsumen. Kemudian pemanfaatan kanvas model bisnis sebagai kerangka perencanaan strategis yang mencakup sembilan elemen utama.

Berdasarkan hasil analisis kelayakan finansial terhadap rencana bisnis OBeng, yang dievaluasi menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period*, diperoleh hasil sebagai berikut: NPV sebesar Rp2.080.451.351, IRR mencapai 30%, serta estimasi waktu pengembalian investasi selama angka 4,84 atau setara dengan 4 tahun 10 bulan. Temuan ini mengindikasikan bahwa model bisnis yang diusulkan layak dijalankan dan memiliki potensi menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rencana model bisnis OBeng memiliki prospek pasar yang positif dan layak direalisasikan.

Kata kunci: bengkel digital, bengkel UMKM, kanvas model bisnis, peta empati, analisis kelayakan finansial

## ***ABSTRACT***

*The rapid growth of motor vehicle ownership in the Special Region of Yogyakarta in recent years has been accompanied by a significant increase in demand for maintenance and repair services. Simultaneously, there has been a notable shift in consumer preferences toward fast and digitally-based services, a trend that has been adopted across various industries. However, the adoption of digital technology in both operational and marketing strategies within the automotive repair sector remains relatively low. OBeng emerges as an innovative solution through a mobile application that connects vehicle owners with MSME (Micro, Small, and Medium Enterprise) repair shops via a user-friendly and flexible service booking system.*

*This study focuses on formulating a business plan for OBeng through a strategy of developing a digital platform for automotive repair services, while also promoting the empowerment of MSMEs as key partners. The research design employs a mixed-methods approach, combining qualitative and quantitative techniques. Primary data were collected through in-depth interviews with MSME actors in the automotive repair sector and surveys conducted with motor vehicle owners as potential users. The analysis utilizes an empathy map to identify consumer needs, expectations, and concerns, along with the business model canvas as a strategic planning framework encompassing nine core components.*

*Based on the financial feasibility analysis of OBeng's business plan, evaluated using Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), and Payback Period methods, the results are as follows: an NPV of IDR 2.080.451.351, an IRR of 30%, and a payback period of approximately 4,84 years, or 4 years and 10 months. These findings indicate that the proposed business model is feasible to implement and has the potential to generate sustainable profits. Therefore, it can be concluded that the OBeng business plan has a positive market outlook and is financially viable for realization.*

*Keywords: digital automotive repair, MSME automotive repair, business model canvas, empathy map, financial feasibility analysis*